



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Cita-Cita Anya

Penulis
Laksmi Manohara

Ilustrator
Erika Medinah



B3



Cita-Cita Anya



Penulis
Laksmi Manohara

Ilustrator
Erika Medinah

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Cita-Cita Anya

Penulis : R.A. Laksmi Priti Manohara (Laksmi Manohara)

Ilustrator : Erika Medinah

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
MAN
c

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Manohara, R. A. Laksmi Priti

Cita-Cita Anya/ R. A. Laksmi Priti Manohara; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Erika Medinah; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 36 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhimya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Sobat Cilik. Apakah kamu senang memainkan alat musik? Alat musik apa yang kamu suka dan kamu kuasai? Nah, pada buku ini, kamu akan berkenalan dengan Anya. Ia pandai bermain ketipung. Anya memiliki sahabat seekor kucing jalanan yang diberi nama Miki. Miki sangat sayang kepada Anya. Mereka berdua saling menghibur dan saling menemani. Sungguh sebuah pertemanan yang indah antara seorang manusia dan seekor hewan.

Kehidupan Anya dan Miki tidak selalu menyenangkan. Apa saja yang terjadi pada mereka? Mari, kita baca saja cerita ini bersama-sama!

Oh, ya. Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Ibu Eva Nukman dan Bapak Andi Yuda Asfandiyar sebagai pembimbing penulisan, serta kepada ilustrator Erika Medinah. Berkat mereka, buku ini tercipta begitu indah. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman penulis GLN 2022. Selamat membaca, ya!

Bandung, Juli 2022

Laksmi Manohara



Suara jam dinding besar
membangunkan aku.

DING ... DING



Kepalaku menoleh ke kiri
dan ke kanan.
Sebentar lagi Anya pasti
datang.



Nah, itu dia Anya!





“Hai, Miki,” Anya menyapaku dengan ramah.

Anya tak lupa membawa ketipung.
Rupanya ia akan menyanyi lagi.

Aku suka mendengarkan nyanyian Anya
yang sangat merdu.



Ketika mobil-mobil berhenti,
Anya akan beraksi.

Anya menyanyikan sebuah lagu. Lalu, dia berjalan ke tepi jalan. Namun, ...



Aduh, aku harus segera
memperingatkan Anya.
“Anyaaa!” aku berteriak sekuat
tenaga.



Sebuah motor hampir saja menabrak Anya.
Syukurlah Anya selamat.





Menyanyi di perempatan jalan tidak aman
untuk Anya.

Lagi pula, matahari cukup terik.
Tidakkah Anya merasa kepanasan?



“Ayo, makan denganku, Miki,” Anya berkata.



Wah, Anya memang baik hati.
Dia mau membagi makanannya
denganku.



Anya bahkan mau bercerita untukku.



“Aku belum bisa membaca tulisan ini, Miki. Aku ceritakan saja gambarnya, ya. Suatu saat aku pasti bisa membaca,” kata Anya penuh tekad.

Tentu saja aku setuju dengan perkataan Anya.



An illustration in a stylized, flat-art style. In the background, a man with a blue helmet and orange shirt is seen from the side, holding a camera. In the middle ground, a man with dark hair, wearing a teal shirt and brown pants, is running while playing a red acoustic guitar. In the foreground, a woman with dark hair in a ponytail, wearing an orange shirt and brown pants, is running towards the right. A large, dark, textured shape, possibly a shadow or a large object, is in the bottom right corner. The background is a light gray with some darker, textured areas.

Aku menikmati cerita Anya.
Sayang, Anya harus segera
bernyanyi lagi.
Tiba-tiba, ...



Seseorang mengejar Anya. Rupanya Anya
dilarang bernyanyi lagi di jalanan.



Anya berlari kencang.
Kemudian, ia menghilang di
belokan jalan.



Oh, apakah besok Anya akan mampir ke tempatku lagi, ya?



Aku menunggu ...



... dan terus menunggu.





Ke mana Anya? Apakah ia baik-baik saja?



Aku harus mencarinya.

An illustration of a black and white cat with white paws and chest, looking up at a red car parked on a wet street. It is raining heavily, with blue rain streaks falling from a grey, overcast sky. The car is a classic red model with a white bumper. The ground is a mix of grey pavement and a yellow curb.

Meski terasa lelah dan lapar, aku akan terus mencari.

An illustration of a young boy with dark hair, wearing a blue t-shirt and teal shorts, sitting on a wooden stool at a table. He is eating with a spoon. A black and white cat with white paws and chest is standing on the floor, looking up at the boy. The background is a solid mustard yellow color.

HUS ...
HUS ...

Aku sudah berjalan cukup jauh.
Hei, apakah itu Anya?





Oh, ternyata bukan.

Aku harus
menemukan Anya.

RUMAH SINGGAH
Cahaya Ilmu



“Hai, Miki.” Mendadak terdengar suara yang sangat kukenal.

Wah, sungguh menyenangkan. Aku bisa bertemu dengan Anya di tempat ini.



“Aku dibawa ke sini, Miki. Aku tak perlu lagi bernyanyi di jalanan. Semua bisa kulakukan di sini,” Anya menjelaskan kepadaku.



Anyu tampak tekun belajar membaca.
Sepertinya, keinginan dia terkabul.
Aku senang melihatnya.



Anya tampak lebih bahagia. Aku tak sabar menunggu Anya membacakan banyak buku cerita untukku.



An illustration of a yellow house with a brown roof and a brown door. A sign on the house reads "RUMAH SINGGAH Cahaya Ilmu". A large green tree is to the left of the house. Two children are in the foreground: one running towards the house and another sitting on the grass. A wooden fence is on the left, and a green book is on the grass.

RUMAH SINGGAH
Cahaya Ilmu



“Bawa saja kucing itu ke sini, Anya,”
seorang kakak relawan berkata.



Sekarang, waktunya Anya
bersenang-senang bermain ketipung.



Catatan

ketipung

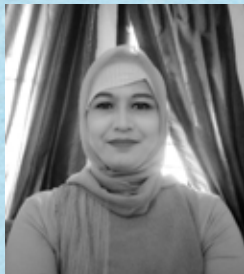
gendang kecil yang dipukul dengan tangan

rumah singgah

rumah atau tempat penampungan sementara untuk anak jalanan; dapat digunakan sebagai tempat belajar bagi mereka yang tidak dapat bersekolah



Biodata



Penulis

Laksmi Manohara adalah seorang lulusan Biologi Universitas Padjadjaran yang memilih untuk menjadi penulis bacaan anak. Beberapa buku karyanya, baik dalam format cetak maupun digital, telah diterbitkan di berbagai penerbit buku, di antaranya, penerbit Talikata, DAR! Mizan, Pelangi Mizan, Johnson & Johnson, serta The Asia Foundation. Laksmi berharap, tulisan-tulisannya dapat menghibur anak-anak di mana pun mereka berada. Profil Laksmi dapat dilihat lebih lanjut pada IG @laksmi_manohara.



Ilustrator

Erika Medinah adalah seorang lulusan Seni Murni ITB. Pernah bekerja sebagai desainer grafis dan editor buku anak di salah satu penerbitan di Bandung. Sekarang bekerja sebagai ilustrator lepas. Erika juga suka menulis buku anak dan bukunya sudah pernah diterbitkan oleh Pelangi Mizan dan DAR! Mizan. Erika juga membuat desain cover buku, desain isi buku, dan juga desain layout untuk buku remaja. Karya-karya Erika bisa dilihat di IG @erikamedinahstudio. Bisa juga dihubungi melalui posel: medinah.erika@gmail.com.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Miki senang berteman dengan Anya. Permainan ketipung Anya sungguh hebat. Namun, suatu hari Anya mendadak meninggalkan Miki. Anya tak datang lagi ke tempat mereka biasa bermain bersama. Apa yang terjadi? Haruskah Miki mencarinya? Ayo, kita cari tahu dengan membaca buku ini bersama-sama!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

